



Artikel ini terdapat di <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti>

## DARMABAKTI

### Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

# Peningkatan Pengetahuan Pengurus dan Pengelola Bumdes Desa Banuaju Timur pada Pembuatan Dokumen Pengelolaan BUMDes

Ach. Kholish<sup>1</sup>, Ach. Haris Abdi Manaf<sup>1</sup>, Mohammad Nurul Hidayatullah<sup>1</sup>, Johan Wiraraja<sup>2</sup>, Alifah Saadatul unsa<sup>3\*</sup>, Khoiriyah<sup>3</sup>, Noer Kholilah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Annuqayah, Sumenep

<sup>2</sup>Universitas Wiraraja, Sumenep

<sup>3</sup>Program Studi Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Annuqayah, Sumenep

Alamat e-mail: [Achharisabdi.09@gmail.com](mailto:Achharisabdi.09@gmail.com), [unsaalifah@gmail.com](mailto:unsaalifah@gmail.com), [kholilahnoer24@gmail.com](mailto:kholilahnoer24@gmail.com).

## Informasi Artikel

### Kata Kunci :

BUMDes  
Kapasitas Managerial  
Tata Kelola  
Transparan  
Pemberdayaan  
Ekonomi Desa  
Desa Banuaju Timur

### Keyword :

Village-Owned  
Enterprises (BUMDes)  
Managerial Capacity,  
Transparent  
Governance  
Village Economic  
Empowerment  
Banuaju Timur Village

## Abstrak

Desa Banuaju Timur, Kabupaten Sumenep, Madura, memiliki potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan optimal, dengan penduduk mayoritas petani dan nelayan berpendapatan rendah. BUMDes Kartika Jaya sebagai motor ekonomi desa menghadapi kendala administratif dan kelembagaan, khususnya dalam penyusunan AD/ART, SOP, dan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes melalui pelatihan intensif dengan metode demonstrasi dan praktik langsung di Balai Desa. Evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata kelola BUMDes yang profesional, dengan mayoritas peserta menilai materi pelatihan sangat baik 83,33% dan mudah dipahami 100%. Penerapan tata kelola berbasis dokumen resmi memperkuat kepercayaan masyarakat dan keberlanjutan usaha. Penguatan kelembagaan melalui struktur tata kelola jelas, rencana strategis partisipatif, dan digitalisasi operasional menjadikan BUMDes Kartika Jaya contoh pengelolaan ekonomi desa yang mandiri, inklusif, dan berdaya saing.

## Abstract

Banuaju Timur Village, Sumenep Regency, Madura, has natural resource potential that has not been optimally utilized, with the majority of the population being farmers and fishermen with low income. Kartika Jaya Village-Owned Enterprise (BUMDes) as the driving force of the village economy faces administrative and institutional challenges, particularly in the preparation of the Articles of Association/Bylaws (AD/ART), Standard Operating Procedures (SOP), and transparent and accountable financial reports. This community service aims to enhance the capacity of BUMDes management through intensive training using demonstration methods and hands-on practice at the Village Hall. Evaluations show an increase in knowledge and skills in professional BUMDes governance, with the majority of participants rating the training materials as very good 83,33% and easy to understand 100%. The implementation of governance based on official documents strengthens community trust and business sustainability. Institutional strengthening through clear governance structures, participatory strategic plans, and operational digitalization makes BUMDes Kartika Jaya an example of independent, inclusive, and competitive village economic management.

## 1. Pendahuluan

Desa Banuaju Timur terletak di Kecamatan Batang-Batang, Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur, dan termasuk wilayah pesisir dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang dominan pada sektor pertanian, perikanan, dan pengolahan hasil lokal. Penduduknya sebagian besar bekerja sebagai petani dan nelayan dengan tingkat pendapatan rata-rata masih di bawah standar provinsi. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep pada tahun 2024, jumlah penduduk Desa Banuaju Timur mencapai lebih dari 2.105 jiwa dengan potensi sumber daya alam yang belum dikelola optimal. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintahan desa mengarahkan pembangunan ekonomi melalui optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai motor penggerak perekonomian desa.

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan masih adanya permasalahan nyata dalam pengelolaan BUMDes, terutama pada aspek administratif dan kelembagaan. Pengurus BUMDes Kartika Jaya di Desa Banuaju Timur masih menghadapi kendala dalam pembuatan dokumen manajerial seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), Standar Operasional Prosedur (SOP), dan laporan keuangan desa. Minimnya pelatihan teknis dan tingkat pendidikan formal pengelola menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap regulasi, penyusunan dokumen legal, serta tata kelola berbasis transparansi dan akuntabilitas. Berdasarkan hasil pelaporan kegiatan BUMDes tahun 2024, hanya sekitar 40% dokumen kelembagaan dan keuangan yang memenuhi standar administrasi desa.

Fenomena ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian yang menyoroti pentingnya kompetensi manajerial dan tata kelola profesional dalam meningkatkan kinerja BUMDes. Penelitian oleh Rizky, et al, (2024) menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan

BUMDes yang baik berpengaruh positif terhadap kinerjanya, dengan kompetensi pengelola sebagai faktor moderasi penting. Senada dengan itu, Emanuel, et al, (2024) menegaskan bahwa kapasitas dan literasi manajerial pengurus BUMDes perlu diperkuat melalui pelatihan dalam bidang administrasi, keuangan, dan penyusunan SOP untuk memperkuat kelembagaan dan akuntabilitas publik. Selain itu, penelitian Muhammad, et al, (2024) juga memperlihatkan bahwa pembangunan kapasitas (capacity building) pengelola memberikan dampak nyata pada efektivitas operasional dan keberlanjutan usaha desa.

Untuk menjawab tantangan tersebut, kegiatan ini menawarkan solusi berupa pelatihan dan pendampingan intensif bagi pengurus dan pengelola BUMDes Desa Banuaju Timur dalam pembuatan dokumen pengelolaan. Program difokuskan pada penyusunan dokumen kelembagaan (AD/ART dan SOP), laporan keuangan berbasis transparansi, serta penguatan literasi regulasi sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pendekatan pelatihan partisipatif dan praktik langsung digunakan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, dan kesadaran pentingnya tata kelola profesional (Alfian, 2025).

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDes dalam menyusun dokumen kelembagaan dan operasional sesuai standar regulasi, mendorong penerapan tata kelola BUMDes yang transparan dan akuntabel berbasis dokumen resmi, dan memperkuat kapasitas kelembagaan BUMDes Kartika Jaya sebagai model pengelolaan ekonomi desa berbasis profesionalisme dan kolaborasi komunitas. Dengan penguatan kapasitas ini, diharapkan BUMDes Desa Banuaju Timur dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi desa

yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing tinggi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat setempat.

## 2. Metode Pengabdian

### 2.1. Lokasi, Waktu dan Peserta

Pengabdian ini dilakukan bagi pengurus dan pengelola BUMDes Kartika Jaya dilaksanakan di Balai Desa Banuaju Timur, Batang-Batang, Sumenep. Dengan waktu penelitian pada tanggal 28 September 2025. Peserta kegiatan pengurus BUMDes Kartika Jaya dan perangkat desa berjumlah 12 orang, terdiri dari 4 pengurus BUMDes dan 8 perangkat desa.

### 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu (i) workshop tentang peningkatan pengetahuan pengurus dan pengelola BUMDes (ii) diskusi dan tanya jawab dengan pengurus dan pengelola BUMDes Kartika Jaya (iii) pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan kusioner yang dibagikan kepada seluruh peserta, baik sebelum maupun sesudah kegiatan (Sutanto et al, 2025), yang hasilnya dianalisis dan disajikan dalam Tabel 1.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDes

Tabel 1. Kusioner Pemahaman Materi

NO.	Variabel	Kriteria	Pemilih	Presentase
1.	Evaluasi Materi	Sangat Baik	8	66,66%
		Baik	4	33,33%
		Tidak Suka	0	0
2.	Materi Diterima	Sangat	7	58,33%
		Dipahami	5	41,66%
		Dipahami	0	0
		Tidak Dipahami		
3.	Materi Disampaikan	Sangat Baik	9	75%
		Baik	3	25%
		Tidak Baik	0	0
4.	Penyajian Materi dengan Jelas	Sangat Baik	10	83,33%
		Baik	2	16,66%
		Tidak Baik	0	0

Tabel 1. evaluasi pelatihan BUMDes Kartika Jaya menegaskan keberhasilan metode pembelajaran yang menggabungkan demonstrasi dan praktik langsung dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan pengurus. Mayoritas peserta menilai materi pelatihan sangat baik (66,66%) dan mudah dipahami (100%), yang menunjukkan kesesuaian materi dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta. Kejelasan penyampaian materi yang sangat baik (83,33%) serta kualitas informasi yang sangat memuaskan (75%) memperkuat efektivitas pelatihan ini. Penggunaan bahasa sederhana, alat bantu visual, dan demonstrasi praktis berperan penting dalam meminimalkan kesalahpahaman dan mempercepat pemahaman. Implikasi dari hasil ini adalah peningkatan kapasitas teknis dan manajerial pengurus BUMDes, yang menjadi dasar kuat untuk pengelolaan usaha yang profesional dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan daya saing produk lokal berbasis sumber daya desa. Pelatihan ini juga memperkuat penerapan tata kelola BUMDes yang transparan dan akuntabel, penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan efektivitas operasional BUMDes.

5. Informasi yang Disediakan	Sangat Memuaskan	9	75%
	Memuaskan	3	25%
	Tidak Memuaskan	0	0

### 3.2 Penerapan Tata Kelola BUMDes yang Transparan dan Akuntabel

Gambar 1. Pemaparan materi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDes Desa Banuaju Timur pada pembuatan dokumen pengelolaan BUMDes sangat penting untuk mendorong tata kelola yang transparan dan akuntabel. Transparansi meliputi keterbukaan informasi dan akses dokumen resmi seperti laporan keuangan dan proses pengelolaan usaha, sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban pengurus mempertanggungjawabkan kegiatan dan keuangan secara sistematis kepada Masyarakat (Syafiqotur dan Hurian, 2024) Penerapan prinsip good governance ini memudahkan pengawasan, mengurangi risiko penyalahgunaan dana, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pelatihan ini membekali pengurus dengan keterampilan teknis penyusunan dokumen resmi dan pengelolaan keuangan yang terstruktur. Langkah-langkah penting meliputi laporan keuangan berkala yang mudah dipahami, pelibatan masyarakat dalam pengawasan, dan penggunaan teknologi digital untuk pencatatan transaksi secara realtime. Pendekatan ini membantu BUMDes beroperasi profesional, efisien, dan berkelanjutan sebagai penggerak ekonomi desa. Sebelum adanya kegiatan ini hanya sekitar 40% dokumen administratif dan keuangan yang memenuhi standar, menunjukkan lemahnya tata kelola dan pemahaman regulasi. Melalui pendekatan partisipatif yang menggabungkan penyuluhan, praktik langsung, dan diskusi kelompok, kemampuan peserta meningkat signifikan.



Gambar1. Pemaparan tentang tata Kelola BUMDes yang transparan

### 3.3 Penguatan Kapasitas Kelembagaan BUMDes Kartika Jaya

Gambar 2. Pemaparan materi penguatan kapasitas kelembagaan BUMDes Kartika Jaya sebagai model pengelolaan ekonomi desa berbasis profesionalisme dan kolaborasi komunitas dapat dilakukan dengan membangun struktur tata kelola yang jelas, menyusun rencana strategis partisipatif, dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen dan pemasaran digital. Digitalisasi operasional dan penerapan teknologi juga penting untuk efisiensi dan transparansi. Kemitraan dengan sektor swasta, akademisi, dan pemerintah dapat memperluas akses pasar dan pendampingan teknis. Sistem monitoring dan evaluasi berbasis data memastikan kinerja yang berkelanjutan. Model kolaboratif ini mendorong pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan lokal secara inklusif dan mandiri, menjadikan BUMDes sebagai pilar ekonomi desa yang profesional dan kolaboratif.



Gambar 2. Pameran materi tentang penguatan kapasitas BUMDes Kartika Jaya

#### 4. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan interaktif yang menggabungkan metode demonstrasi dan praktik langsung efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDes Kartika Jaya dalam mengelola usaha lokal berbasis potensi siwalan. Materi pelatihan yang sesuai kebutuhan 66,66%, penyampaian yang sistematis 83,33%, serta penggunaan alat bantu visual dan bahasa yang mudah dipahami 100%, berhasil memaksimalkan pemahaman peserta. Kualitas informasi yang lengkap dan aplikatif mendorong pengurus untuk lebih profesional dan inovatif dalam pengelolaan BUMDes, sekaligus meningkatkan daya saing produk lokal. Selain itu, penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel berbasis dokumen resmi memperkuat kepercayaan masyarakat dan keberlanjutan usaha. Penguatan kelembagaan melalui struktur tata kelola yang jelas, rencana strategis partisipatif, dan digitalisasi operasional memperkuat BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa yang mandiri dan inklusif, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan lokal secara signifikan.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kementerian Pendidikan Tinggi sains dan teknologi (Kemdiktisaintek) Republik Indonesia yang telah memberikan pendanaan pada program pengabdian kepada masyarakat dengan skema pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa (PMM) pada tahun anggaran 2025 No. Kontrak 0915/C3/AL/04/2025.

#### 6. Daftar Pustaka

- Alfian. (2025). Desa Banuaju Timur perkuat BUMDes lewat pelatihan intensif. *Desa Nusantara*. Oktober, 2025. <https://desa.nu/2025/10/02/desa-banuaju-timur-perkuat-bumdes-lewat-pelatihan-intensif/>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Kecamatan Batang-Batang dalam Angka 2024. BPS Kabupaten Sumenep. <https://sumenepkab.bps.go.id>
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumenep. (2023). Laporan Kinerja dan Pengembangan BUMDes Kabupaten Sumenep 2023. Sumenep: DPMD. [https://sumenepkab.go.id/uploads/document/anggaran/lppd/17.%20LKjIP 20 23\\_DPMD.pdf](https://sumenepkab.go.id/uploads/document/anggaran/lppd/17.%20LKjIP%2023_DPMD.pdf)
- Emanuel, Be., Kamilaus, K., O., & Natalia, L., B., (2024). Peran pelatihan dan literasi manajerial dalam penguatan BUMDes di Desa Oinbit Kecamatan insana. *Jurnal Kontribusi*, 15(1), 50-65. [https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4 i2.354](https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.354)
- Jawa Timur Provincial Government. (2023). Statistik ekonomi dan pertanian wilayah pesisir Jawa Timur. Surabaya: Pemerintah Provinsi Jawa Timur. [https://satudata.pertanian.go.id/assets /docs/publikasi/Statistik Penunjang Da ta Ekonomi Pertanian-2023-ttd.pdf](https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Statistik_Penunjang_Da ta_Ekonomi_Pertanian-2023-ttd.pdf)

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia. [https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang\\_Republik\\_Indonesia\\_Nomor\\_6\\_Tahun\\_2014](https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_6_Tahun_2014)
- Muammar Alkadafi et al. (2024). Kapasitas manajerial dan tata kelola BUMDes: Studi literatur dan implementasi. *Jurnal Administrasi Desa*, 8(1), 14-28. <https://journal.prasetiyamulya.ac.id/jurnal/index.php/JPM/article/download/988/572/>
- Muhammad, NB., Mardianto, Siti, R., & Junaidi, (2024). Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa Untuk Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Lokal di Deas Payangkabung Kabupaten Ogan Ilir. *Keberlanjutan Usaha desa. Jurnal JURDIANPASTI*, 5(1), 22-31. <https://doi.org/10.48093/jurdianpasti.v2i2.234>
- Rizky, A., Muhammad, H., Iswadi & Hilmi. (2024). Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha BUMDes dengan Kompetensi pengelolaan Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 12(2), 45-56. <https://doi.org/10.29103/jak.v12i2.16051>
- Sutanto, A., Rahayu, I., Wibowo, F., Iswahyudi, I., Ahmad, A., Soheh, M., & Tuarita, M. Z. (2025). Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Kelompok Tani Hutan Tentang Pupuk Organik Bebas Mikroplastik. *Darmabakti : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(01), 99-105. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2025.6.01.99-105>
- Syafiqotur, R., & Hurian, K. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan BUMDes Mitra Karya Sejahtera Toraya Selatan, Kabupaten Bintan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 884-890. <https://doi.org/10.32535/jcda.v5i3.1600>